



RENSTRA

RENCANA STRATEGIS

TAHUN 2020 - 2025



**UNIVERSITAS KRISTEN
INDONESIA TORAJA**

PENGANTAR REKTOR

Universitas Kristen Indonesia Toraja (UKI Toraja) sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi dituntut untuk selalu memperbaiki kualitas proses pendidikannya. Hal ini merupakan sebuah keharusan di tengah tantangan persaingan global dalam masa revolusi industri 4.0, pandemi Covid-19, Kampus Merdeka dan Merdeka Belajar. Salah satu upaya yang dilakukan untuk menjawab tantangan ini adalah penyusunan Rencana Strategis (Renstra) UKI Toraja tahun 2020-2025. Renstra ini merupakan pernyataan resmi UKI Toraja tentang arah kebijakan dan pengambilan keputusan untuk pengelolaan dan pengembangan UKI Toraja dalam jangka waktu lima tahun mendatang.

Penyusunan Renstra tahun 2020-2025 ini sesungguhnya merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Renstra sebelumnya, yaitu Renstra 2016-2020. Renstra sebelumnya menjadi pedoman dalam melakukan evaluasi kinerja UKI Toraja untuk menyusun program demi pengembangan UKI Toraja. Di samping itu, Renstra ini juga dilengkapi dengan analisis kondisi internal dan eksternal yang dihadapi UKI Toraja. Kondisi internal mencakup potensi dan permasalahan UKI Toraja, sedangkan kondisi eksternal mencakup peluang dan tantangan UKI Toraja ke depan.

Renstra UKI Toraja tahun 2020-2025 ini menjabarkan visi, misi, dan tujuan strategis kepemimpinan UKI Toraja periode 2020-2025. Renstra ini akan menjadi pedoman dalam pengembangan dan penyelenggaraan kegiatan oleh setiap unit, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, penyusunan anggaran, dan evaluasi. Oleh karena itu, Renstra ini selanjutnya dijabarkan dalam Rencana Operasional (Renop) dan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Renstra ini. Renstra UKI Toraja 2020-2025 ini diharapkan menjadi pedoman pengelolaan dan penyelenggaraan UKI Toraja untuk mewujudkan visi dan misi strategis.

Akhir kata, penghargaan yang setinggi-tingginya disampaikan kepada tim penyusun atas kerja keras dan dedikasi yang luar biasa dalam proses penyusunan Renstra UKI Toraja tahun 2020-2025. Semoga Tuhan senantiasa menyertai UKI Toraja dalam mewujudkan visinya yaitu "Menjadi Universitas Yang Bermutu Tinggi dan Berkarakter Melayani".



Rektor,
Dr. Oktavianus Pasoloran, S.E., M.Si., Ak., CA.



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA
(UKI TORAJA)

Jl. Nusantara No. 12 Makale 91811, Tana Toraja

☎ (0423) 22468/887, 📠 (0423) 22073

Website : <http://www.ukitoraja.ac.id>, email : ukitoraja@yahoo.com

PERATURAN

REKTOR UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA

NOMOR: 080/UKI/Kep./VII/2020

TENTANG

RENCANA STRATEGIS

UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA

TAHUN 2020 - 2025

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

REKTOR UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka memberi arah dan pedoman penyusunan Program Kerja Universitas Kristen Indonesia Toraja (UKI Toraja) tahun 2020-2025, dipandang perlu adanya Rencana Strategis (Renstra) UKI Toraja tahun.
- b. bahwa sebagai tindak lanjut butir a di atas, dipandang perlu menerbitkan Peraturan Rektor tentang Renstra UKI Toraja tahun 2020-2025.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan, Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 156, Tambahan,

- Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 71, Tambahan, Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5410);
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan, Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
 5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
 6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 50 Tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
 7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia tahun 2015-2019;
 8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
 9. Statuta UKI Toraja tahun 2019.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA TENTANG RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA TAHUN 2020 - 2025.

Pasal 1

- (1) Renstra UKI Toraja Tahun 2020 - 2025 menjadi pedoman pengembangan UKI Toraja dalam kurun waktu tahun 2020 - 2025.
- (2) Renstra UKI Toraja Tahun 2020 - 2025 menjadi acuan dalam penyusunan rencana program, kegiatan, dan anggaran Universitas setiap tahun.
- (3) Renstra UKI Toraja Tahun 2020 - 2025 menjadi acuan unit kerja fakultas, pasca sarjana, lembaga, biro, dan unit pelaksana teknis untuk menyusun Renstra unit kerja yang bersangkutan.

Pasal 2

Renstra UKI Toraja Tahun 2020 - 2025 setiap tahun dituangkan dalam Kebijakan Program Kerja Tahunan dan dilakukan evaluasi capaian target kinerja tahunan sebagai dasar penyusunan kebijakan program kerja Universitas tahun berikutnya.

Pasal 3

- (1) Dengan terbitnya Peraturan Rektor ini maka Renstra UKI Toraja Tahun 2016-2020 dinyatakan tidak berlaku lagi.
- (2) Hal-hal lain yang belum tercantum dalam Peraturan Rektor ini akan diatur lebih lanjut.

Pasal 4

Peraturan Rektor ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Makale

Pada tanggal : 13 Juli 2020

Rektor



Dr. Oktavianus Pasoloran, S.E., M.Si., Ak., CA

DAFTAR ISI

PENGANTAR REKTOR	i
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Landasan Hukum	3
C. Visi, Misi, dan Tujuan UKI Toraja.....	4
BAB II CAPAIAN KINERJA RENSTRA 2011-2016	5
A. Capaian Kinerja Renstra 2016-2020.....	5
B. Kondisi Internal dan Eksternal	8
C. Kondisi yang Diharapkan di Masa Mendatang	14
BAB III ISU STRATEGIS	16
BAB IV VISI, MISI, DAN TUJUAN RENSTRA.....	18
BAB V SASARAN STRATEGIS	19
BAB VI PENUTUP	21

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Kristen Indonesia Toraja disingkat UKI Toraja adalah perguruan tinggi yang didirikan oleh Gereja Toraja pada 4 September 1967 dengan nama College Pendidikan Guru (CPG) Kristen Makale mengacu pada Surat Keputusan Menteri P & K, Nomor 112/BSWT/PT/1967 tanggal 2 Mei 1967 dan didasarkan atas Keputusan Yayasan Pendidikan Kristen Toraja (YPKT) Nomor 889/YPKT/67 tanggal 1 Januari 1967. Selanjutnya, pendirian CPG Kristen Makale mendapatkan legitimasi dari warga Gereja Toraja dalam Sidang Sinode Am XI Gereja Toraja pada tanggal 2-7 April 1967.

Pada tahun 1971, CPG Kristen Makale berubah bentuk menjadi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) berdasarkan Surat Departemen P&K, Dirjen Dikti c.q. Kepala Dinas Pembinaan Organisasi Nomor 232/DPT/B/1971 tertanggal 15 September 1971. Selanjutnya, pada tahun 1992 STKIP Kristen Makale berubah bentuk menjadi Universitas Kristen Indonesia (UKI) Toraja berdasarkan SK Dirjen Dikti Nomor 237/DIKTI/Kep/1992 tertanggal 22 Juni 1992.

Penyebutan nama UKI Toraja mengandung tiga predikat, yaitu (1) Kristen, (2) Indonesia, dan (3) Toraja. *Predikat Kristen* berarti UKI Toraja menjadi sarana pembentukan dan pembinaan kader-kader pembangunan bangsa, negara, dan gereja yang menjunjung tinggi dan memegang teguh norma dan nilai-nilai kristiani dalam menjalani kehidupan sehari-hari, baik sebagai makhluk Tuhan, individu, maupun sosial. *Predikat Indonesia* berarti UKI Toraja menjadi salah satu lembaga pendidikan tinggi yang tumbuh dan berkembang di Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. *Predikat Toraja* berarti UKI Toraja mempunyai tanggung jawab khusus untuk membina, mengembangkan, dan memperkokoh kebudayaan Toraja yang merupakan kekayaan nasional dan sebagai karunia Tuhan yang harus dipelihara. Predikat ini menjadi ciri khas UKI Toraja dalam menghadapi globalisasi di segala bidang.

UKI Toraja sebagai perguruan tinggi, diharuskan berperan dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dengan memperhatikan dan menerapkan nilai-nilai humaniora. Hal ini sejalan dengan amanat UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Peran dan fungsi perguruan tinggi tersebut semakin ditantang di masa revolusi industri 4.0 sekarang. Salah satu gerakan yang dicanangkan oleh pemerintah yang semestinya menjadi pintu masuk bagi perguruan tinggi adalah gerakan literasi baru yang terfokus pada tiga literasi utama yaitu 1) literasi digital, 2) literasi teknologi, dan 3) literasi manusia. Literasi digital diarahkan pada tujuan peningkatan kemampuan membaca, menganalisis, dan menggunakan informasi di dunia digital (*Big Data*). Literasi teknologi

bertujuan memberikan pemahaman pada cara kerja mesin dan aplikasi teknologi, dan literasi manusia diarahkan pada peningkatan kemampuan berkomunikasi dan penguasaan ilmu desain. Adaptasi gerakan literasi baru tersebut dapat diintegrasikan dengan melakukan penyesuaian kurikulum dan sistem pembelajaran di perguruan tinggi sebagai respon terhadap era industri 4.0. Literasi baru ini diharapkan mampu menciptakan lulusan yang kompetitif dengan menyempurnakan gerakan literasi lama yang hanya fokus pada peningkatan kemampuan membaca, menulis, dan matematika

Di tengah adaptasi masyarakat terhadap revolusi industri 4.0 dan merebaknya pandemi *Corona Virus Disease 19* (Covid 19) juga membawa pengaruh yang tidak sedikit terhadap perguruan tinggi. Penyebaran pandemi Covid 19 mengharuskan perguruan tinggi untuk melaksanakan pembelajaran dari rumah. Hal ini berdampak pada semakin dikenalnya proses pembelajaran daring, yang selama ini masih jarang dilaksanakan.

Isu revolusi 4.0 dan pandemi Covid 19 merupakan dua dari sekian banyaknya tantangan yang harus dihadapi oleh UKI Toraja untuk menghasilkan lulusan yang mampu bersaing di tingkat internasional. Oleh karena itu, pendidikan di UKI Toraja, selain harus mampu memberikan pelayanan keilmuan dan profesionalisme untuk memenuhi kebutuhan individu peserta didik, juga harus mampu memberikan pencerahan moralitas akademik bagi kehidupan bermasyarakat, bergereja, berbangsa dan bernegara. Salah satu upaya untuk mencapai hal tersebut adalah perlunya disusun rencana strategis (Renstra) yang akan digunakan sebagai panduan dalam upaya mewujudkan visi dan misi UKI Toraja. Rencana strategis ini perlu disusun secara berkesinambungan dan dievaluasi serta disusun setiap lima tahun, sesuai periode kepemimpinan di UKI Toraja.

Program dan kegiatan yang dipayungi Renstra 2016-2020 telah banyak membawa kemajuan bagi UKI Toraja, misalnya diperolehnya akreditasi institusi dengan nilai B dan 9 dari 13 program studi yang dibina telah memperoleh nilai B dari BAN PT. Tersedianya sarana dan prasarana pendidikan yang lebih memadai, serta beberapa keberhasilan lainnya. Namun pada sisi lain, masih ditemukan sejumlah persoalan yang perlu ditanggulangi secara lebih sistematis. Persoalan-persoalan tersebut secara umum meliputi (a) Pengembangan SDM, (b) Peningkatan mutu pendidikan diantaranya pelaksanaan kampus merdeka dan merdeka belajar, (c) Peningkatan fasilitas pendidikan (d) Peningkatan output penelitian dan pengabdian masyarakat, (e) Peningkatan kerjasama, (f) Peningkatan partisipasi mahasiswa dalam berbagai program pengembangan bidang akademik, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan kemahasiswaan.

Dengan berakhirnya Renstra UKI Toraja tahun 2016-2020, maka Visi UKI Toraja yaitu *Menjadi Universitas Yang Bermutu Tinggi dan Berkarakter Melayani* harus diterjemahkan kembali untuk memayungi sejumlah program yang disusun dalam bentuk Rencana Strategis UKI Toraja tahun 2020-2025. Rencana strategis ini harus menjadi komitmen bersama seluruh elemen penyelenggara universitas. Oleh karena itu, dokumen ini perlu diberi pertimbangan

oleh senat universitas dan disahkan oleh Yayasan Perguruan Tinggi Kristen Makale (YPTKM). Sebagai pedoman penyelenggaraan dan pengembangan universitas, Rencana Strategis ini perlu dijabarkan dalam berbagai dokumen perencanaan yang lebih operasional. Dokumen perencanaan operasional yang dimaksud adalah rencana strategis di tingkat unit, rencana tindakan (*Action Plan*) per bidang, dan berbagai peraturan penyelenggaraan universitas.

B. Landasan Hukum

Landasan hukum penyusunan rencana strategis UKI Toraja 2020-2025 meliputi:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan, Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 156, Tambahan, Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 71, Tambahan, Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5410);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan, Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 50 Tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia tahun 2015-2019
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 5 tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 7 tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri dan Pendirian, Perubahan dan Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta.
11. Statuta UKI Toraja Nomor 28/Kep/YPTKM/VI2019

C. Visi, Misi, dan Tujuan UKI Toraja

Visi

Menjadi perguruan tinggi yang bermutu dan berkarakter melayani.

Misi

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan tridharma perguruan tinggi yang bermutu, inovatif, berwawasan global bagi kesejahteraan umat manusia;
2. Mengembangkan institusi yang berorientasi pada mutu dan berpijak pada nilai gerejawi;
3. Membekali warga kampus dengan nilai spiritualitas, nilai budaya, dan etika hidup dalam masyarakat plural, dan
4. Membentuk warga kampus yang memiliki motivasi dan semangat melayani dan memperbaharui, membangun dan memelihara keutuhan gereja, masyarakat, dan bangsa.

Tujuan

1. Menghasilkan manusia yang takut akan Tuhan, memiliki kemampuan akademik, vokasi dan/atau profesional sehingga dapat menciptakan, mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni;
2. Menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni untuk kepentingan kemaslahatan hidup masyarakat dan kebudayaan nasional, dan
3. Menciptakan penyelenggaraan pendidikan tinggi dan pengelolaan perguruan tinggi melalui praktik pendidikan terbaik.

BAB II

GAMBARAN UMUM

A. Capaian Kinerja Renstra 2016-2020

Capaian kinerja Renstra UKI Toraja periode 2016-2020 merupakan dasar untuk pengembangan UKI Toraja periode 2020-2025. Secara umum, capaian kinerja Renstra UKI Toraja 2016-2020 dipaparkan berikut ini.

1. Sasaran Tujuan Strategis 1 (*Meningkatnya jumlah dan kapasitas serta kompetensi dosen dan tenaga kependidikan*)
 - a. Jumlah dosen sebanyak 166 yang terdiri atas 158 orang dosen tetap yayasan, 8 orang dosen dipekerjakan (DPK). Selain itu juga terdapat 10 orang dosen kontrak.
 - b. Jumlah dosen yang berkualifikasi S3 sebanyak 13 orang dan sebanyak 38 orang yang sementara studi lanjut.
 - c. Jumlah dosen yang sudah memiliki sertifikat pelatihan PEKERTI sebanyak 107 orang dosen, Pelatihan Applied Approach 86 orang, pelatihan Penyusunan Bahan Ajar sebanyak 86 orang, Pelatihan pengukuran dan penilaian Hasil Belajar sebanyak 53 orang.
 - d. Peningkatan kompetensi dosen juga dilaksanakan dalam kegiatan workshop, lokakarya, seminar, diskusi ilmiah baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional.
 - e. Jumlah dosen yang belum memiliki jabatan fungsional sebanyak 59 dosen (35,54%), asisten ahli sebanyak 57 dosen (34,33%), Lektor sebanyak 35 dosen (21,08%), Lektor Kepala sebanyak 15 dosen (9,03%) dan belum ada dosen yang berkualifikasi sebagai Guru besar (0%).
 - f. Untuk peningkatan kesejahteraan dilakukan pemberian gaji tunjangan melekat, tunjangan struktural, jaminan kesehatan, jaminan sosial tenaga kerja, jaminan hari tua (pensiun dan lain-lain), pemberian tunjangan hari raya di akhir tahun dan pemberian gaji 13.
 - g. Jumlah tenaga kependidikan (pegawai) sebanyak 118 orang.
2. Sasaran Tujuan Strategis 2 (*Meningkatnya efektifitas PBM*)
 - a. Tersedianya kontrak perkuliahan, GBPP, dan SAP, buku ajar bagi mahasiswa;
 - b. Peningkatan kualitas proses belajar mengajar
 - c. Optimalisasi fungsi Penasehat Akademik
 - d. Optimalisasi fungsi LPM
 - e. Pembimbingan skripsi yang lebih baik dan lebih bertanggungjawab
 - f. Pembelajaran interaktif dan inovatif serta pemberian penghargaan kepada mahasiswa berprestasi pada setiap acara Dies Natalis.

- g. Evaluasi kurikulum secara berkala berbasis kebutuhan pengguna (*user*) yang dilakukan melalui kegiatan: (a) penyusunan kurikulum berbasis KKNI, (b) monitoring dan evaluasi implementasi kurikulum dengan tersedianya dokumen hasil monitoring dan evaluasi, (c) pelaksanaan *Tracer Study* secara periodik oleh prodi, dan (d) melakukan seminar, *workshop* penyusunan kurikulum bersama dengan dunia usaha dan dunia industri, lembaga pendidikan dan organisasi profesi
 - h. Pengembangan potensi dan kepribadian mahasiswa dilakukan melalui kegiatan peningkatan kuantitas dan kualitas kegiatan penalaran dan keilmuan mahasiswa.
 - i. Pengembangan *soft skill* mahasiswa
 - j. Pengembangan kode etik mahasiswa sesuai perkembangan zaman yang dilakukan melalui kegiatan penyusunan buku pedoman kode etik mahasiswa dan sosialisasi secara intensif kode etik mahasiswa melalui website kampus dan organisasi kemahasiswaan, dan kegiatan mahasiswa.
 - k. Penciptaan suasana harmonis mahasiswa yang berbasis multikultural antar organisasi kemahasiswaan dilakukan melalui kegiatan: melaksanakan lomba olahraga dan seni antar UKM dan melakukan kegiatan lintas UKM
 - l. Pengembangan organisasi alumni sebagai organisasi yang sehat, dinamis dan berdaya guna dilakukan melalui kegiatan peningkatan peran alumni dalam pembangunan di UKI Toraja.
 - m. Peningkatan rasa bangga alumni pada almamater dan peningkatan peran serta alumni dalam memajukan UKI Toraja dilakukan melalui terlaksananya kegiatan ilmiah dan nonilmiah secara berkala bersama alumni.
 - n. Terwujudnya lulusan relevan dan keberterimaan tinggi secara nasional yang dilakukan melalui kegiatan: (a) peningkatan akreditasi Prodi, (b) peningkatan akreditasi institusi, (c) peningkatan Lembaga Pengguna Lulusan(*User*), (d) penyediaan Sistem informasi kebutuhan
3. Sasaran Tujuan Strategis 3 (*Terbangunnya organisasi dan manajemen yang efektif baik ditingkat lembaga maupun pada tingkat unit kerja*).
- a. Sosialisasi nilai-nilai inti UKI Toraja yang dilaksanakan oleh Pusat Kerohanian UKI Toraja (PUSROH) misalnya layanan ibadah rutin setiap hari Senin, ibadah insidentil, pembinaan kerohanian dan perayaan hari raya Gerejawi (Paskah dan Natal).
 - b. Pengembangan Sistem Informasi Manajemen dengan meningkatkan aksesibilitas informasi manajemen institusi menyangkut melalui website UKI Toraja.
 - c. Peningkatan efektifitas lembaga melalui pengangkatan Wakil Rektor Bidang Kerjasama beserta unit kerja pendukungnya

- d. Optimalisasi fungsi unit kerja melalui penyusunan Renstra, Rencana Kerja dan anggaran di setiap unit kerja.
 - e. Optimalisasi peran UPI (Unit Pengawasan Internal) dalam pelaksanaan pengawasan dan evaluasi internal nonakademik yang dijadwalkan secara berkala.
 - f. Optimalisasi tugas dan fungsi senat akademik yang terlihat melalui peningkatan presentase kehadiran anggota senat dalam setiap rapat dan pelaksanaan beberapa program kerja senat.
 - g. Tersedianya dokumen rencana kerja senat serta penyusunan beberapa aturan yang telah ditetapkan.n melalui pertemuan yang dijadwalkan.
4. Sasaran Tujuan Strategis 4 (*Meningkatnya diversitas, kuantitas dan jangkauan pelayanan*)
- a. Terbitnya izin operasional dari Dikti untuk Prodi Teknik Informatika dengan nomor 5523/SK/BAN-PT/Ak-PAK/S/XII/2019, Prodi pendidikan Fisika dengan nomor 3161/SK/BAN-PT/Ak-PAK/S/VI/2020.
 - b. Peningkatan diversitas juga tampak pada meningkatnya kuantitas dan jangkauan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis pada hasil hasil kajian dan penelitian dengan cara pengembangan konsep/naskah akademik Rancangan Perda dan terlaksananya rencana kerja di desa binaan.
 - c. Jumlah penelitian dosen yang lolos seleksi nasional, yaitu 2 penelitian pada tahun 2016, 1 penelitian pada tahun 2017, 14 penelitian pada tahun 2018, 13 penelitian pada tahun 2019. Jumlah publikasi ilmiah dosen tingkat nasional sejak tahun 2016-2020 sebanyak 667 artikel. Adapun jumlah publikasi ilmiah melalui jurnal bereputasi sebanyak 13 artikel. Jumlah HAKI dosen hingga tahun 2020 sebanyak 20.
5. Sasaran Tujuan Strategis 5 (*Meningkatnya jumlah, intensitas dan kualitas kemitraan dengan para pemangku kepentingan (pemerintah, masyarakat, gereja/jemaat, dan alumni)*).
- a. Pengembangan kebijakan dalam menjalin kerjasama dengan lembaga lain berupa 3 bentuk kerjasama dengan institusi pemerintah, 31 kerjasama dengan institusi pendidikan dalam negeri dan 6 kerjasama dengan institusi pendidikan luar negeri, 1 kerjasama dengan organisasi luar negeri dan 2 kerjasama dengan dunia usaha dalam negeri.
 - b. Pengembangan sistem penjaminan mutu di bidang kerjasama dan kemitraan terlaksana berdasarkan sistem penjaminan mutu di bidang kerjasama dan kemitraan yang telah disusun.
 - c. Peningkatan kerjasama dalam negeri misalnya penandatanganan MoU misalnya dengan Pemda Tana Toraja dan pemda Toraja Utara, dan juga dengan beberapa lembaga luar negeri.

- d. Peningkatan citra UKI Toraja ditandai dengan semakin meningkatnya minat masyarakat terhadap UKI Toraja. Hal ini dibuktikan dari semakin meningkatnya mahasiswa UKI Toraja setiap tahunnya.
- e. UKI Toraja telah mandiri di bidang keuangan yang bersumber dari partisipasi mahasiswa membayar uang kuliah. Namun demikian, pengembangan sumber pendanaan lembaga non-SPP Mahasiswa belum maksimal terlaksana karena masih belum adanya unit bisnis/usaha UKI Toraja

B. Kondisi Internal dan Eksternal

1. Kondisi Internal

Kondisi internal UKI Toraja merupakan keberadaan UKI Toraja dari dalam tanpa dipengaruhi unsur atau faktor dari luar. Kondisi internal merupakan pertimbangan potensi dan permasalahan internal yang dihadapi UKI Toraja. Potensi yang dimiliki selanjutnya disandingkan dengan permasalahan yang sementara dihadapi sebagai acuan untuk rencana strategis 2020-2025. Kondisi internal UKI Toraja dijabarkan ke dalam lima bidang yaitu (1) bidang akademik, (2) Bidang Perencanaan, Keuangan, Sarana dan Prasarana, dan Teknologi dan Sistem Informasi, (3) Bidang Kemahasiswaan dan Pengembangan Spritualitas, (4) Bidang Perencanaan, Keuangan, Sarana dan Prasarana, dan Teknologi dan Sistem Informasi, (5) Bidang Tata kelola dan Sumber Daya Manusia.

Bidang Akademik	
Potensi	Permasalahan
<ul style="list-style-type: none"> a. Akreditasi Institusi B b. Program studi yang telah terakreditasi B sebesar 69,23% (9 program studi) c. Ketersediaan ecampuz UKI Toraja d. Ketersediaan Spada UKI Toraja untuk pembelajaran daring. e. Jumlah mahasiswa yang banyak f. Terdapat program studi favorit g. Rata-rata IPK Lulusan di atas 3,0 h. Tersedianya monitoring proses pembelajaran i. Tersedianya sarana pembelajaran yang memadai j. Tersedia kalender akademik k. Tersedia peraturan akademik 	<ul style="list-style-type: none"> a. Program studi yang terakreditasi C sebesar 30,77% (4 program studi) b. Belum ada program studi yang memiliki akreditasi dan/atau sertifikasi internasional c. Pembelajaran daring belum maksimal d. Beberapa mahasiswa memiliki masa studi yang lama e. Pemanfaatan ecampuz belum maksimal f. Rasio dosen dan mahasiswa tidak seimbang g. Terdapat program studi yang kurang peminatnya h. Masih ada program studi yang memiliki laboratorium i. Monitoring proses pembelajaran

	<p>dilaksanakan hanya satu kali di akhir semester</p> <p>j. Terapat tiga fakultas yang bhanya memiliki satu prodi</p> <p>k. Belum tersedianya <i>digital library</i> dan transaksi perpustakaan online</p> <p>l. Jumlah koleksi pustaka yang belum memadai dan tidak <i>up date</i></p>
--	---

Bidang Perencanaan, Keuangan, Sarana dan Prasarana, dan Teknologi dan Sistem Informasi	
Potensi	Permasalahan
<p>a. Tersedianya renstra/renop/RKAT yang disusun tiap periode.</p> <p>b. Pengelolaan keuangan yang secara sentralisasi</p> <p>c. Aturan penggajian dosen dan pegawai mepedomani aturan ASN</p> <p>d. Peningkatan kesejahteraan dosen dan pegawai antara lain adanya layanan kesehatan, jaminan hari tua, pemberian THR dan gaji 13</p> <p>e. Tersedia infrastruktur yang memadai untuk menunjang kegiatan kampus</p> <p>f. Tersedianya tenaga teknisi untuk pemeliharaan sarana dan prasarana.</p> <p>g. Tersedianya ecampuz UKI Toraja</p> <p>h. Tersedianya jaringan internet yang memadai</p> <p>i. Tersedianya aset berupa tanah, sarana olahraga, dan gedung yang berpotensi sebagai sumber pendapatan lain di luar sumbangan mahasiswa</p>	<p>a. renstra/renop belum dipedomani dalam menyusun RKAT</p> <p>b. Standar biaya universitas yang tersedia tidak dipedomani dan tidak diperbaharui secara berkala.</p> <p>c. Belum ada audit eksternal</p> <p>d. Inventarisasi aset yang belum maksimal.</p> <p>e. Standar layanan sarana dan prasarana belum tersedia.</p> <p>f. Tidak lengkapnya laporan PD Dikti</p> <p>g. Aksesibilitas sistem informasi yang masih terbatas</p> <p>h. Layanan sistem informasi yang belum terintegrasi untuk seluruh unit kerja.</p> <p>i. Ecampus disewa</p> <p>j. Beberapa aset tidak dimanfaatkan sesuai peruntukannya</p>

Bidang Kemahasiswaan dan Pengembangan Spritualitas	
Potensi	Permasalahan
<ul style="list-style-type: none"> a. Tersedianya UKM untuk menyalurkan kreatifitas mahasiswa seperti UKM Pramuka, UKM Jurnalistik, UKM Mahakripa, UKM Taekwondo, UKM Bulutangkis b. Tersedianya layanan beasiswa dari lembaga, pemerintah, dan swasta. c. Telah ada prestasi akademik dan nonakademik mahasiswa pada tingkat internasional d. Tersedianya pusat pengembangan pusat spritualitas dan campus ministry. e. Memiliki peraturan kemahasiswaan f. Banyak alumni yang terserap di dunia kerja. g. Terdapat IKA UKI Toraja. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Partisipasi mahasiswa dalam kegiatan ilmiah /PKM belum maksimal b. Pengembangan <i>softskill</i>, karakter, dan pengembangan spiritual mahasiswa belum maksimal c. Pelacakan alumni masih dilakukan secara manual dan belum kontiniutas d. Masih ada lulusan yang memperoleh pekerjaan dalam waktu lebih dari 6 bulan e. Program pertukaran mahasiswa dalam dan luar negeri belum terlaksana f. Program kerja organisasi kemahasiswaan yang tidak mengacu kepada peraturan akademik. g. Kepengurusan IKA UKI Toraja yang tidak aktif.

Riset, Pengabdian kepada Masyarakat, Kerjasama dan Inovasi.	
Potensi	Permasalahan
<ul style="list-style-type: none"> a. Peningkatan jumlah dosen yang memperoleh dana penelitian dari Simlibtamas dan Lembaga b. Tumbuhnya produktivitas penelitian kompetitif dosen c. Tersedianya dana pengabdian kepada masyarakat dari Pemda d. Dosen terlibat dalam organisasi sosial dan keagamaan e. Terlaksananya kerjasama dengan pemda Torut dan Tator f. Terdapat bentuk kerjasama dengan institusi pemerintah dan swasta baik di dalam maupun di luar negeri g. Tersedianya wadah untuk publikasi h. Tersedianya dana untuk pengurusan 	<ul style="list-style-type: none"> a. Jumlah artikel ilmiah terindeks per dosen masih kurang b. Jumlah sitasi per dosen masih kurang c. Jumlah program studi yang melakukan kerjasama dengan perusahaan dan organisasi nirlaba masih kurang. d. Belum ada riset kolaborasi internasional e. Jurnal pada semua prodi belum terakreditasi f. Kurangnya jumlah publikasi di jurnal internasional bereputasi dan nasional terakreditasi.

buku ber-ISBN dan pengurusan HaKI. i. Dilaksanakannya pelatihan untuk meningkatkan mutu penelitian. j. Beberapa produk inovasi dosen yang sudah dimanfaatkan oleh masyarakat	
--	--

Bidang Tata kelola dan Sumber Daya Manusia	
Potensi	Permasalahan
a. Tersedianya statuta UKI Toraja, tata tertib senat, Renstra dan Renop institusi dan fakultas. b. Tersedianya peraturan YPTKM tentang tata kelola dan struktur organisasi. c. Tersedia dana dari yayasan untuk studi lanjut dosen. d. Tersedia peraturan akademik dan nonakademik. e. Dosen yang sementara studi lanjut S3 sebanyak 49 orang f. pemantauan kinerja unit kerja kelembagaan secara reguler terhadap ketercapaian renstra g. perencanaan dengan melibatkan unit kerja h. Pelaksanaan pelatihan peningkatan kompetensi dosen yang rutin dilaksanakan.	a. Belum ada guru besar b. Presentasi dosen S3 terhadap jumlah seluruh dosen sebesar 6,63% (11 orang dari 166 dosen) c. Rasio dosen dengan mahasiswa belum memenuhi standar. d. Dosen yang bekerja sebagai praktisi di industri selama lima tahun terakhir masih kurang. e. Tidak adanya monitoring dan evaluasi kinerja setiap unit kerja. f. Kurangnya pelatihan untuk pengembangan kompetensi tenaga kependidikan. g. Belum tersedianya peraturan kepegawaian UKI Toraja. h. Pelatihan untuk peningkatan kompetensi tenaga kependidikan yang jarang dilaksanakan

2. Kondisi Eksternal

Kondisi eksternal UKI Toraja merujuk pada keberadaan UKI Toraja yang dipengaruhi oleh faktor atau unsur di luar UKI Toraja. Kondisi eksternal merupakan pertimbangan peluang dan tantangan yang dihadapi UKI Toraja. Peluang dan tantangan tersebut menjadi bahan untuk acuan untuk merumuskan rencana strategis 2020-2025. Kondisi eksternal UKI Toraja dijabarkan ke dalam lima bidang yaitu (1) Bidang akademik, (2) Bidang Perencanaan, Keuangan, Sarana dan Prasarana, dan Teknologi dan Sistem Informasi, (3) Bidang Kemahasiswaan dan Pengembangan Spritualitas, (4) Bidang Perencanaan, Keuangan, Sarana dan Prasarana, dan Teknologi dan Sistem Informasi, (5) Bidang Tata kelola dan Sumber Daya Manusia.

Bidang Akademik	
Peluang	Tantangan
<ul style="list-style-type: none"> a. Kondisi Tana Toraja dan Toraja Utara yang sejuk, kota pendidikan, dan kota pariwisata sangat diminati sebagai tempat belajar. b. Jumlah lulusan SMA/SMK di Tana Toraja dan Toraja Utara yang semakin banyak c. Terbukanya pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam mendukung sistem pembelajaran d. Terbukanya kerjasama akademik dengan pihak lain baik pemerintah maupun swasta baik dalam maupun luar negeri e. Terbukanya tawaran beasiswa studi lanjut baik dalam maupun luar negeri. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Tuntutan tentang batas masa studi b. Adanya perguruan tinggi lain di Toraja c. Tuntutan masyarakat, dunia usaha, dan dunia kerja yang mensyaratkan akreditasi A. d. Tuntutan masyarakat, dunia usaha, dan industri akan lulusan dan produk teknologi yang tinggi e. Persaingan kerja lulusan yang semakin ketat terutama pada era global, f. Globalisasi menuntut kreativitas UKI Toraja untuk meningkatkan nilai jualnya di pasar bebas. g. Peraturan sistem pendidikan yang diberlakukan oleh Dikti, sering berubah tanpa adanya evaluasi terhadap sistem yang sedang berjalan sehingga berdampak pada perubahan kurikulum secara mendasar.

Bidang Perencanaan, Keuangan, Sarana dan Prasarana, dan Teknologi dan Sistem Informasi	
Peluang	Tantangan
<ul style="list-style-type: none"> a. Adanya tawaran hibah dari pemerintah b. Posisi UKI Toraja berada di daerah destinasi pariwisata untuk mengembangkan usaha di bidang kepariwisataan. c. Adanya peluang kerjasama dengan pihak lain untuk menyandang dana pengadaan sarana dan prasarana d. Akses informasi yang tak terbatas dan mudah dijangkau dengan semakin pesatnya teknologi informasi. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Meningkatnya biaya operasional mahasiswa b. Meningkatnya biaya pemeliharaan dan pemanfaatan fasilitas yang ada dapat berupa penyalahgunaan bahkan <i>human error</i> c. Tingginya standar yang ditetapkan pemerintah terkait dengan sarana dan prasarana. d. Perkembangan teknologi begitu cepat e. Sistem informasi yang digunakan perguruan tinggi lain sangat handal.

Bidang Kemahasiswaan dan Pengembangan Spritualitas	
Peluang	Tantangan
<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah lulusan SMA/SMK 2. Meningkatnya kesadaran masyarakat untuk menyekolahkan anaknya ke perguruan tinggi 3. Kegiatan kemahasiswaan di aras nasional yang semakin bervariasi. 4. Penyelenggaraan kompetisi-kompetisi ilmiah dari berbagai institusi dari dalam dan luar negeri. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pilihan program studi semakin banyak di PT lain. 2. Keinginan calon mahasiswa memilih PT yang terakreditasi lebih tinggi 3. Lulusan SMA/SMK cenderung memilih jalur pendidikan vokasi 4. Adanya kelas kerjasama yang dibentuk oleh PTN.

Bidang Riset, Pengabdian kepada Masyarakat, Kerjasama dan Inovasi	
Peluang	Tantangan
<ol style="list-style-type: none"> a. Terbukanya akses informasi penelitian dan pengabdian yang lebih luas b. Ditetapkannya Toraja sebagai sentra pengembangan pariwisata yang memudahkan penelitian dan pengabdian mengangkat isu isu kearifan lokal. c. Terbukanya kerjasama dengan pihak lain baik pemerintah maupun swasta baik dalam maupun luar negeri d. Tersedianya dana pengabdian dari Pemda Tana Toraja dan Toraja Utara e. Banyak institusi internasional menawarkan dana penelitian f. Banyaknya tawaran publikasi ilmiah baik untuk buku ajar (penerbitan) atau jurnal ilmiah. g. Terbukanya pertemuan ilmiah baik tingkat nasional maupun internasional untuk 	<ol style="list-style-type: none"> a. Dana hibah kompetitif untuk penelitian dan pengabdian pada masyarakat dari Dikti dan institusi dalam negeri lainnya semakin ketat persyaratan yang harus dipenuhi untuk berkompetisi mendapatkannya. b. Industri di Indonesia belum berorientasi pada riset, sehingga kurang bisa memanfaatkan hasil paten para peneliti di Indonesia. c. Beberapa universitas negeri dan swasta telah lebih banyak dalam publikasi hasil-hasil penelitian dan paten serta memiliki sarana lebih baik untuk penelitian d. Beberapa universitas negeri dan swasta telah memiliki pusat riset unggulan yang membuat mereka lebih

<p>menyampaikan hasil penelitian atau konsepsi berupa seminar, workshop, kongres, dll.</p> <p>h. Terbukanya kerjasama dengan pihak lain baik pemerintah maupun swasta baik dalam maupun luar negeri</p> <p>i. Terbuka akses kerjasama institusional dengan institusi lain.</p> <p>j. Tingginya kebutuhan masyarakat terhadap bantuan akademisi.</p>	<p>dikenal di dunia dan bahkan menjadi daya tarik peneliti asing untuk datang.</p> <p>e. Adanya regulasi dari pemerintah bahwa hanya dosen yang bergelar S3 yang dapat mengikuti hibah kompetisi penelitian Unggulan PT, sehingga banyak dosen S2 yang tidak dapat memenuhi persyaratan mengikuti Hibah Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi.</p>
---	---

Bidang Tata kelola dan Sumber Daya Manusia	
Peluang	Tantangan
<p>a. Adanya program sertifikasi tenaga dosen</p> <p>b. Tersedianya biaya studi lanjut dari pemerintah.</p> <p>c. Tersedianya program pengembangan SDM</p> <p>d. Adanya program magang di PT yang lebih maju</p>	<p>a. Persyaratan lektor kepala harus berpendidikan S3</p> <p>b. Semakin ketatnya persyaratan pengurusan guru besar.</p> <p>c.</p>

C. KONDISI YANG DIHARAPKAN DI MASA MENDATANG

1. Bidang Akademik

- a. Kampus Merdeka
- b. Merdeka Belajar
- c. Pembelajaran Daring
- d. *Hybrid Learning*
- e. *Blended Learning*
- f. Materi Terbuka
- g. Digitalisasi Bahan Ajar
- h. Kurikulum Merdeka
- i. Akreditasi Internasional

2. Bidang Perencanaan, Keuangan, Sarana dan Prasarana, dan Teknologi dan Sistem Informasi

- a. Manajemen keuangan yang transparan dan akuntabel

- b. Manajemen sarana dan prasana yang optimal
- c. Layanan teknologi dan sistem informasi yang terintegrasi pada semua unit kerja

3. Bidang Kemahasiswaan dan Spiritualitas

- a. Kinerja Mahasiswa melalui Program Kreativitas Mahasiswa
- b. Layanan beasiswa
- c. *Tracer Study*
- d. Prestasi akademik dan nonakademik pada tingkat nasional dan internasional
- e. Mahasiswa berkarakter Kristiani

4. Bidang Riset, Pengabdian kepada Masyarakat, Kerjasama dan Inovasi

- a. Klusterisasi perguruan tinggi berdasarkan output penelitian dan pengabdian
- b. Standar pengelolaan penelitian dan pengabdian
- c. Akreditasi jurnal
- d. Publikasi hasil penelitian pada jurnal nasional dan internasional bereputasi.
- e. Kerjasama nasional dan internasional
- f. Peningkatan HaKI, Paten, Teknologi Tepat Guna, dan ISBN

5. Bidang Tata kelola dan Sumber Daya Manusia

- a. Tata kelola institusi yang transparan, akuntabel, responsible, dan berkeadilan (*Good University Governance*)
- b. Standar mutu SDM perguruan tinggi yang mencakup sistem perencanaan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi, dan mekanisme pemenuhan standar.

BAB III

ISU STRATEGIS

Berdasarkan analisis kondisi internal dan eksternal pada bab II, maka ada tiga isu strategis dalam pengembangan UKI Toraja sampai dengan tahun 2025, yaitu:

1. Tata kelola dan manajemen perguruan tinggi

Pengembangan tatakelola diarahkan pada terciptanya keberimbangan peran yang bertanggung jawab dan amanah untuk terciptanya harmonisasi, partnership, serta check and balanced dalam perumusan kebijakan maupun pelaksanaan program dan kegiatan. Pengembangan tatakelola bertujuan agar terjadi peningkatan efektivitas dan produktivitas organisasi di UKI Toraja. Hal ini dilakukan melalui penyempurnaan struktur dan fungsionalisasi organisasi, optimalisasi dan reformasi peran dan fungsi (tupoksi) unit-unit kerja (SOP) pada bidang-bidang yang bertindak sebagai reklasifikasi unit tanggungjawab (*responsibility centres*), unit pelaksana (*academic centres, administrative dan supporting units*) dan unit-unit representatif lainnya.

2. Pengembangan dosen dan tenaga kependidikan

Pengembangan kompetensi SDM dilakukan antara lain melalui konsistensi kebijakan penempatan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensinya, promosi, rotasi dan penataan jenjang karir. Hal ini akan membantu meningkatkan kinerja individu dan berdampak pada: (i) peningkatan kinerja kelompok atau unit kerja, (ii) mempermudah learning process melalui inovasi pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi, (iii) meminimalkan gap kecakapan antar individu, (iv) mempermudah transfer ilmu pengetahuan/keahlian, dan (v) menciptakan iklim yang mendukung kinerja secara keseluruhan. Pengembangan dosen perlu dilakukan agar mendapatkan kesempatan untuk meningkatkan kompetensinya baik berupa peningkatan pengetahuan maupun keterampilannya. Kegiatan tersebut bertujuan untuk menjawab kebutuhan lingkungan dan perkembangan ilmu serta teknologi.

Peningkatan kualifikasi dosen juga dilakukan melalui mekanisme tugas belajar (pendidikan lanjutan), pelatihan, pengembangan karir, coaching dan mentoring dari atasan, pertemuan dalam rangka pemecahan masalah, team teaching dan riset, dan magang. Peningkatan kompetensi tenaga kependidikan dilakukan dengan pemberian pelatihan untuk masing-masing kelompok pekerjaan, magang, dan studi banding. Pengembangan jabatan fungsional untuk jenjang karir tenaga kependidikan pada beberapa jabatan yaitu arsiparis, pustakawan, pranata humas, pranata komputer, dan pranata laboratorium diharapkan akan meningkatkan kompetensi dari tenaga kependidikan, fokus pada pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya dan adanya jenjang karir yang meningkatkan motivasi berprestasi.

3. Peningkatan kualitas mahasiswa dan lulusan

Peningkatan kualitas kemahasiswaan dan alumni dimaksudkan untuk meningkatkan jumlah dan mutu prestasi mahasiswa di tingkat nasional dan internasional, meningkatkan jumlah dan mutu mahasiswa yang berwirausaha, dan peningkatan jumlah mahasiswa yang mengikuti pertukaran mahasiswa asing. Selain itu, didorong juga agar mutu alumni menjadi lebih baik dengan memperpendek masa studi dan masa tunggu untuk bekerja. Disamping itu, perlu dikembangkan lebih jauh kompetisi bakat dan minat kemahasiswaan secara internal dan bagi yang berprestasi diberi kesempatan untuk pengembangan kariernya dengan menjalin kerjasama dengan lembaga atau instansi kompeten. Selanjutnya perlu diadakan pengembangan karakter dan softskills untuk semua sivitas akademika.

BAB IV

VISI, MISI, DAN TUJUAN RENSTRA

UKI Toraja telah melalui perjalanan panjang dan tidak mudah untuk memperoleh akreditasi intitusi nilai B dari BAN-PT. Pencapaian tersebut diikuti pula oleh 9 dari 13 program studi yang dibina yang juga memperoleh nilai B dari BAN PT. Akan tetapi pencapaian tersebut bukanlah akhir perjalanan UKI Toraja, melainkan menjadi awal baru untuk semakin mengembangkan dan meningkatkan kualitas demi mewujudkan visi UKI Toraja “**sebagai perguruan tinggi bermutu dan berkarakter melayani**”.

Agar dapat mewujudkan visi UKI Toraja, maka pengembangan dan peningkatan kualitas adalah hal yang mutlak dilakukan oleh UKI Toraja. Pengembangan UKI Toraja lima tahun ke depan dituangkan dalam Renstra 2020- 2025 ini. Rencana Strategis mengacu pada Visi dan Misi Rektor periode 2020-2025 yaitu:

A. Visi

“UKI Toraja pada periode 2020-2025 menjadi PT yang Bermutu dan Unggul melampaui SN-DIKTI berbasis Nilai Spiritualitas Kristen dan ber-Filosofi Tongkonan”.

B. Misi

- 1) Pengembangan nilai-nilai spiritualitas gerejawi dan etika hidup dalam masyarakat plural.
- 2) Pengembangan dan pewarisan nilai budaya secara kritis-kreatif;
- 3) Pengembangan tridharma perguruan tinggi yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat yang bermutu, inovatif, berwawasan global bagi kesejahteraan umat manusia.

C. Tujuan

- 1) Pendidikan tinggi yang berkualitas dalam rangka menghasilkan lulusan yang unggul dan kompeten.
- 2) Penelitian yang responsif terhadap permasalahan masyarakat, bangsa, dan negara yang berbasis pada nilai-nilai keunggulan lokal (tataran filosofi tongkonan).
- 3) Pengabdian kepada masyarakat yang mampu mendorong kemandirian dan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.
- 4) Kerjasama yang strategis, sinergis, dan berkelanjutan dengan para mitra
- 5) Tatakelola universitas yang berkeadilan, transparan, partisipatif, akuntabel dan terintegrasi antar bidang guna menunjang keefektifan dan efisiensi pemanfaatan sumber daya.
- 6) Pengembangan kemahasiswaan yang berorientasi pada karakter dan *softskills* yang berlandaskan nilai-nilai Kristiani.

BAB V

SASARAN STRATEGIS

Didasarkan pada visi, misi dan tujuan yang ingin dicapai, sasaran strategis Renstra UKI Toraja 2020-2025 dapat dirumuskan sebagai berikut.

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR
Pendidikan tinggi yang berkualitas dalam rangka menghasilkan lulusan yang unggul dan kompeten.	Meningkatnya kualitas pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang dapat diterima secara nasional maupun internasional	Kualitas pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang dapat diterima secara nasional maupun internasional meningkat
	Meningkatnya Kualitas Proses Belajar-Mengajar berbasis <i>Student Centre Learning</i> dan <i>IT Based Learning</i>	Kualitas Proses Belajar-Mengajar berbasis <i>Student Centre Learning</i> dan <i>IT Based Learning</i> meningkat
	Terlaksananya sistem informasi akademik yang terintegrasi	Sistem informasi akademik yang terintegrasi terlaksana
Penelitian yang responsif terhadap permasalahan masyarakat, bangsa, dan negara yang berbasis pada nilai-nilai keunggulan lokal (tataran filosofi tongkonan).	Terlaksananya penelitian yang berorientasi kepada masalah aktual.	Penelitian berorientasi pada masalah aktual terlaksana.
	Meningkatnya penelitian yang berbasis nilai keunggulan lokal.	Penelitian berbasis nilai keunggulan lokal meningkat.
	Meningkatnya manajemen pengelolaan dan kualitas penelitian.	Manajemen pengelolaan dan kualitas penelitian meningkat.
	Meningkatnya jumlah publikasi ilmiah pada jurnal nasional dan internasional bereputasi.	Publikasi ilmiah pada jurnal nasional dan internasional bereputasi meningkat.
Pengabdian kepada masyarakat yang mampu mendorong kemandirian dan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.	Meningkatnya pengabdian kepada masyarakat untuk mendorong kemandirian dan kesejahteraan masyarakat.	Pengabdian kepada masyarakat untuk mendorong kemandirian dan kesejahteraan masyarakat meningkat
	Meningkatnya manajemen pengelolaan dan kualitas pengabdian kepada masyarakat.	manajemen pengelolaan dan kualitas pengabdian kepada masyarakat meningkat
	Meningkatnya produk inovasi, kekayaan intelektual dan paten.	Produk inovasi, kekayaan intelektual dan paten meningkat
Kerjasama yang strategis, sinergis, dan berkelanjutan	Berlanjutnya kerjasama yang strategis, sinergis, dan berkelanjutan	Kerjasama yang strategis, sinergis, dan berkelanjutan secara nasional dan

dengan para mitra	secara nasional dan internasional	internasional berlanjut
Tatakelola universitas yang berkeadilan, transparan, partisipatif, akuntabel dan terintegrasi antar bidang guna menunjang keefektifan dan efisiensi pemanfaatan sumber daya.	Terwujudnya tatakelola universitas yang berkeadilan, transparan, partisipatif, akuntabel dan terintegrasi antar bidang	Tatakelola universitas yang berkeadilan, transparan, partisipatif, akuntabel dan terintegrasi antar bidang terwujud
	Meningkatnya kualitas dosen dan tenaga kependidikan untuk menunjang tugas dan fungsi masing-masing	Kualitas dosen dan tenaga kependidikan untuk menunjang tugas dan fungsi masing-masing meningkat
	Terlaksananya perencanaan program, anggaran, dan keuangan dari seluruh unit kerja di lingkungan UKI Toraja.	Perencanaan program, anggaran, dan keuangan dari seluruh unit kerja di lingkungan UKI Toraja terlaksana.
	Terlaksananya perencanaan, pengadaan, penginventarisan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan penghapusan sumber daya fisik secara efisien dan optimal, serta transparan	Perencanaan, pengadaan, penginventarisan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan penghapusan sumber daya fisik secara efisien dan optimal, serta transparan terlaksana
	Terlaksananya perencanaan, pengelolaan, dan penggunaan seluruh aspek teknologi informasi untuk mencapai keunggulan kompetitif	Perencanaan, pengelolaan, dan penggunaan seluruh aspek teknologi informasi untuk mencapai keunggulan kompetitif terlaksana.
	Meningkatnya kesejahteraan mahasiswa melalui layanan beasiswa	Kesejahteraan mahasiswa melalui layanan beasiswa meningkat
	Meningkatnya prestasi akademik dan non akademik mahasiswa	Prestasi akademik dan non akademik mahasiswa meningkat
Pengembangan kemahasiswaan yang berorientasi pada karakter dan softskills yang berlandaskan nilai-nilai Kristiani.	Meningkatnya prestasi akademik dan nonakademik mahasiswa	Prestasi akademik dan nonakademik mahasiswa meningkat
	Terbentuknya karakter dan soft skill mahasiswa yang berlandaskan nilai-nilai Kristiani.	Karakter dan soft skill mahasiswa yang berlandaskan nilai-nilai Kristiani terbentuk
	Meningkatnya kesejahteraan mahasiswa melalui layanan beasiswa	Kesejahteraan mahasiswa melalui layanan beasiswa meningkat.

BAB VI

PENUTUP

Penyusunan Renstra UKI Toraja 2020-2025 ini merupakan salah satu upaya mewujudkan visi UKI Toraja sebagai *Perguruan tinggi yang bermutu dan berkarakter melayani* melalui program-program untuk pengembangan UKI Toraja hingga 2025. Program-program yang berhasil diformulasikan dalam Renstra UKI Toraja 2020-2025 ini menjadi peta jalan untuk meningkatkan kualitas UKI Toraja yang ditinjau dari lima bidang yaitu bidang akademik, bidang perencanaan, keuangan, sarana dan prasarana, dan sistem informasi, bidang kemahasiswaan dan pengembangan spiritualitas, bidang riset, pengabdian kepada masyarakat, kerjasama dan inovasi, dan bidang tata kelola dan sumber daya manusia. Tujuan dan sasaran dalam Renstra ini menjadi acuan bagi seluruh unit kerja dalam menyusun dan mengembangkan kegiatan di seluruh jenjang yang akan dijabarkan melalui Renop UKI Toraja 2020-2025.

Pada akhirnya, komitmen dan konsistensi warga UKI Toraja menjadi pilar utama dalam mengimplementasikan program yang terdapat dalam renstra tersebut sehingga sasaran strategis dan tujuan program dapat dicapai. Karena itu, sebagai umat percaya kita meyakini bahwa Tuhan akan senantiasa membekati UKI Toraja agar dapat '*Menjadi Berkat bagi Semua*'.